

PERBANDINGAN KONDISI KEBERSIHAN LINGKUNGAN PANTAI TELUK AWUR DENGAN PANTAI KAMPUNG PRAU BANDENGAN JEPARA

Oleh : Aqila Zahra Dzakiyya
Pembimbing : Endang Rohmatun, S.pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Lingkungan hidup adalah semua benda, daya, dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan memengaruhi hidupnya. Pantai merupakan batas antara wilayah yang bersifat daratan dengan wilayah yang bersifat lautan. Aktivitas manusia dengan adanya pertumbuhan dan populasi yang tinggi di kawasan pesisir menimbulkan permasalahan bagi kelestarian lingkungan hidup. Dalam penelitian ini, yang didasari dari sejumlah masalah penulis menggunakan jenis atau metode penelitian kuantitatif. Adapun teknik penelitian menggunakan metode wawancara dan observasi langsung Pantai Teluk Awur dan Pantai Kampung Prau. Hal ini dilakukan karena beberapa bagian sepanjang pantai menjadi muara sungai. Selain itu, banyak sampah berserakan yang bersumber dari pengunjung yang tidak bertanggung jawab. lingkungan Pantai Kampung Prau lebih terjaga kebersihannya. Selain tidak dijadikan muara sungai, Pantai Kampung Prau jaraknya agak jauh dari pusat kota dan tidak masuk dalam kawasan bandengan sehingga biasanya yang mengunjungi hanya wisatawan lokal. Kesimpulan yang dapat diambil adalah, bahwa antara Pantai Teluk Awur dengan Pantai Kampung Prau memiliki kondisi kebersihan yang berbeda. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya perbedaan pengunjung dan adanya pemukiman warga di sekitar pantai.

Kata kunci : Lingkungan, Kebersihan

LATAR BELAKANG

Lingkungan hidup adalah semua benda, daya, dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan memengaruhi hidupnya. Lingkungan adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang memengaruhi kehidupan kita (Prof. Dr. Ir. Otto Soemarwoto). Pantai adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir. Pantai adalah daerah di tepi perairan yang dipengaruhi oleh air pasang tertinggi dan surut terendah. Pantai merupakan batas antara wilayah yang bersifat daratan dengan wilayah yang bersifat lautan. Dimana daerah daratan adalah daerah yang terletak diatas dan

dibawah permukaan daratan dimulai dari batas garis pasang tertinggi. Sedangkan daerah lautan adalah daerah yang terletak diatas dan dibawah permukaan laut dimulai dari sisi laut pada garis surut terendah, termasuk dasar laut dan bagian bumi dibawahnya (Triadmodjo,1999). Wisata Pantai adalah salah satu bentuk pemanfaatan wilayah pesisir yang kegiatannya menitikberatkan pada daerah pantai dengan memanfaatkan sumberdaya alam pantai, baik yang berada di wilayah daratannya maupun wilayah perairannya (Fandeli, 2000).

Jepara, salah satu kabupaten pesisir di pantai utara Provinsi Jawa Tengah, mempunyai panjang garis pantai 82.73 km dengan 16 kecamatan yang terdiri atas 9

kecamatan pesisir dan 7 kecamatan pedalaman. Air laut merupakan komponen penting dalam komoditi lingkungan kawasan pesisir pantai. Aktivitas manusia dengan adanya pertumbuhan dan populasi yang tinggi di kawasan pesisir menimbulkan permasalahan bagi kelestarian lingkungan hidup. Kawasan laut di Indonesia memegang peranan penting, kawasan laut memiliki nilai strategis berupa potensi sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan (Marpaung, 2013).

Contohnya adalah kawasan Pantai Teluk Awur dan Pantai Kampung Prau. Keduanya menjadi tempat wisata yang digemari warga lokal maupun luar kota. Pantai Teluk Awur menjadi Pantai yang paling banyak dikunjungi oleh para wisatawan karena tempatnya yang tidak terlalu jauh dari pusat kota Jepara. Bahkan, di Pantai Teluk Awur para penjual diberi kawasan untuk membuka warung mereka dan ada juga lahan untuk parkir para pengunjung. Hal itu juga dimanfaatkan untuk mendirikan beberapa hotel disekitar pantai. Dengan keadaan yang mudah tersebut, otomatis lebih banyak pengunjung yang berwisata ke Pantai Teluk Awur daripada Pantai Kampung Prau. Walaupun tak dapat dipungkiri keadaan di Pantai Kampung Prau kurang lebih sama dengan keadaan di Pantai Teluk Awur. Namun dari jumlah pengunjung, warung, dan hotel di Pantai Kampung Prau tetap tidak sebanyak Pantai Teluk Awur.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di Pantai Teluk Awur?
2. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di Pantai Kampung Prau?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui kondisi kebersihan lingkungan di Pantai Teluk Awur.
2. Untuk mengetahui kondisi kebersihan lingkungan di Pantai Kampung Prau.

KAJIAN PUSTAKA

i. Lingkungan

Lingkungan atau lazim juga disebut lingkungan hidup. Lingkungan suatu organisme adalah segala sesuatu yang hadir disekeliling organisme tersebut, yang berpengaruh terhadap eksistensi dari organisme yang bersangkutan (Geoarea, 2018). Lingkungan adalah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil (A. Rusdina, 2015).

Lingkungan merupakan tempat hidup manusia. Manusia hidup, berada, tumbuh, dan berkembang di atas bumi sebagai lingkungan. Lingkungan memberi sumber-sumber penghidupan manusia. Lingkungan mempengaruhi sifat, karakter, dan perilaku manusia yang mendiaminya. Lingkungan memberi tantangan bagi kemajuan peradaban manusia. Manusia memperbaiki, mengubah, bahkan menciptakan lingkungan untuk kebutuhan dan kebahagiaan hidup (Ibid, hlm. 248). Manusia bertindak sosial dengan cara memanfaatkan alam dan lingkungan untuk menyempurnakan serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya demi kelangsungan hidup sejenisnya. Manusia mempunyai pengaruh penting dalam kelangsungan ekosistem habitat manusia itu sendiri, tindakan-tindakan yang diambil atau kebijakan-kebijakan tentang hubungan dengan lingkungan akan berpengaruh bagi lingkungan dan manusia itu sendiri (Ibid, hlm. 249).

ii. Pantai

Pantai adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir. Daerah pantai menjadi batas antara daratan dan perairan laut (Arief, Winarso, & Prayogo, 2011). Pantai atau pesisir adalah

sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. Daerah pantai menjadi batas antara daratan dan perairan laut (Wikipedia). Menurut Sandy (1996), pantai adalah bagian dari muka bumi dari muka air laut rata-rata terendah sampai muka air laut rata-rata tertinggi. Menurut Ginting (2004), pantai adalah wilayah yang menjadi batas antara daratan dan lautan.

iii. Teluk Awur Jepara

Pantai Teluk Awur terletak di desa Telukawur, kecamatan Tahunan, kabupaten Jepara, berjarak 4 km atau dari pusat kota Jepara. Ombak di Pantai Teluk Awur tak terlalu deras, sehingga cukup aman untuk berenang. Sehingga pantai ini selalu dikunjungi oleh rombongan keluarga yang ingin menghabiskan waktu bersama.

iv. Kampung Prau Jepara

Di kawasan Bandengan, ada pantai yang cukup terkenal. Pantai Tirto Samudro namanya. Tak jauh dari Pantai Tirto Samudro, ada satu pantai tersembunyi bernama Pantai Kampung Prau. Seperti namanya, pantai ini dipenuhi dengan perahu-perahu nelayan yang sedang menepi. Walau diisi dengan perahu, ada bagian pantai yang memiliki area pasir pantai yang luas dan menyambung ke kawasan Pantai Tirto Samudro. Di pantai ini, terdapat juga beberapa warung yang menjual es dan beberapa makanan ringan. Di pantai ini juga disediakan lokasi untuk berkemah. Ombak di pantai ini juga cukup tenang, sembari menikmati deburan ombak, wisatawan bisa melihat langsung aktivitas para pelaut. Ada yang sedang memperbaiki kapal, ada yang memilih hasil tangkapannya, dan ada juga yang sedang bersiap melaut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, yang didasari dari sejumlah masalah penulis menggunakan jenis atau metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik penelitian menggunakan metode wawancara dan observasi langsung di Pantai Teluk Awur dan Pantai Kampung Prau.

PEMBAHASAN

Setelah saya melakukan penelitian dan juga wawancara oleh pihak yang terkait dengan kedua lokasi pantai, saya mendapat informasi yang terkait.

Masalah kebersihan lingkungan antara Pantai Teluk Awur dengan Pantai Kampung Prau keduanya sedikit berbeda. Yang pasti setiap objek wisata sudah terkoordinasi oleh desa masing-masing maupun petugas kebersihan dari pemerintah, disamping itu masyarakat, pedagang, atau pengunjung disediakan tempat sampah. Tapi hal tersebut tidak menutup kemungkinan tingkat kebersihan masing-masing lingkungan pantai.

Di lingkungan Pantai Teluk Awur masyarakatnya sangat optimis sekali perihal sampah dan kebersihan lingkungan. Mereka sangat aktif dan saling peduli. Setiap 1 bulan sekali masyarakat sekitar teluk awur akan bekerja bakti bersama-sama untuk membersihkan sampah atau puing-puing yang berasal dari laut maupun sungai dengan dibantu petugas kebersihan dari pemerintah. Hal ini dilakukan karena beberapa bagian sepanjang pantai menjadi muara sungai. Selain itu, banyak sampah berserakan yang bersumber dari pengunjung yang tidak bertanggung jawab. Semakin meningkatnya pengunjung membuat lingkungan Pantai teluk Awur dipenuhi oleh warung-warung kecil. Hampir di sepanjang pantai warung-warung tersebut saling berhimpit satu sama lain yang semakin dekat dengan batas laut dan daratan.

Hal tersebut membuat lingkungan pantai terlihat sedikit kumuh.

Berbeda dengan lingkungan Teluk Awur, lingkungan Pantai Kampung Prau lebih terjaga kebersihannya. Selain tidak dijadikan muara sungai, Pantai Kampung Prau jaraknya agak jauh dari pusat kota dan tidak masuk dalam kawasan bandengan sehingga biasanya yang mengunjungi hanya wisatawan lokal. Tapi tidak menutup kemungkinan tidak adanya sampah. Karena pengunjung yang datang ke warung juga kadang tidak bertanggung jawab. Walaupun tidak seramai Pantai Teluk Awur, disini terdapat beberapa warung. Pasirnya pun masih bersih dan putih karena tidak terlalu padat oleh warung-warung kecil.

Selanjutnya kemungkinan penyakit yang biasanya terjadi di daerah teluk awur adalah penyakit kulit atau gatal-gatal dan bau yang tidak sedap. Masyarakat sekitar mengantisipasi hal tersebut dengan rutin melakukan kerja bakti. Masyarakat di sekitar Pantai Teluk Awur juga dominan telah memiliki kartu BPJS. Hal tersebut mempermudah mereka yang akan ke pusat kesehatan. Tidak ada penyakit serius yang terjadi di lingkungan tersebut.

Sedangkan di lingkungan Pantai Kampung Prau sendiri tidak ada kemungkinan penyakit, karena kembali lagi bahwa di lingkungan tersebut tidak terlalu banyak pemukiman penduduk seperti Teluk Awur. Pemukiman penduduk agak jauh dari kawasan pantai. Maka dari itu, kebersihan di lingkungan Pantai Kampung Prau tidak memengaruhi kesehatan warga sekitar.

Untuk kondisi air minum dan air MCK masyarakat Teluk Awur umumnya menggunakan air pam atau air sumur. Hampir setiap warung menyediakan MCK. Tetapi untuk air minum dari warung-warung mereka

dominan membeli air mineral atau membawa dari rumah untuk bahan membuat minuman-minuman. Jadi untuk kualitas air di lingkungan Teluk Awur dapat dipastikan kebersihan dan keamanannya.

Untuk kondisi air minum dan air MCK di lingkungan Pantai Kampung Prau juga kurang lebih sama. Mereka menggunakan air sumur atau air pam. Tapi untuk MCK di lingkungan ini relatif sedikit, karena hanya cafe yang menyediakan MCK. Biasanya warung-warung kecil tidak menyediakan MCK.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah, bahwa antara Pantai Teluk Awur dengan Pantai Kampung Prau memiliki kondisi kebersihan yang berbeda. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya perbedaan pengunjung dan adanya pemukiman warga di sekitar pantai. Maka solusi yang dapat diambil adalah menyediakan tempat sampah, menyediakan MCK, rutin melakukan kerja bakti bersama, dan menghimbau para pengunjung untuk selalu menjaga kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, M., Winarso, G., & Prayogo, T. (2011). Kajian Perubahan Garis Pantai Menggunakan Data Satelit Landsat di Kabupaten Kendal. *Jurnal Penginderaan Jauh*, 8, 71–80.

Juliana, L. S. R., & Zainuri, M. (2013). Kesesuaian Dan Daya Dukung Wisata Bahari Di Perairan Bandengan Kabupaten Jepara Jawa Tengah. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan Tropis*. 9(1): 1-7

Otto Soemarwoto, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2009, hlm.18-19.

Rusdina, A. (2015). Membumikan etika lingkungan bagi upaya membudayakan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. *Jurnal Istek*, 9(2).

Sandy, I. M. 1996. "Pantai dan Wilayah Pesisir. Dalam seminar sehari

penerapan teknologi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya kelautan dan pesisir ", Jurusan Geografi FMIPA Universitas Indonesia, Jakarta.

Lampiran



Puing-puing sampah yang terbawa dari arus laut
Pantai Teluk Awur



Bukti sebuah warung di Pantai Teluk
Awur sangat dekat dengan perbatasan laut



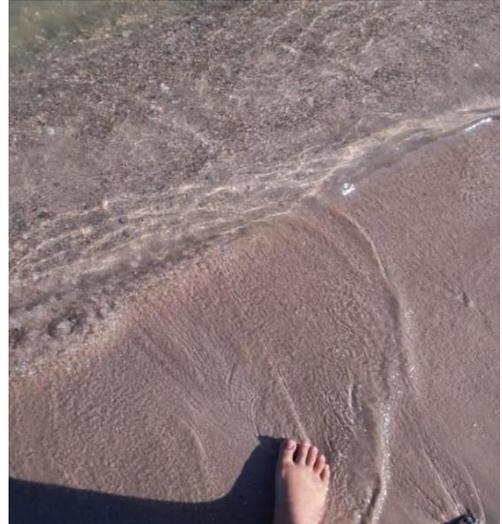
Wawancara



Pantai Kampung Prau yang masih terjaga
kebersihannya



Kondisi air laut di Pantai Kampung Prau



Kondisi air laut di Pantai Teluk Awur